

Pertemuan  
ke-5

# ANALISIS TEKS

## Membuat Komentar pada 1 Teks dan 2 Teks

Christina Purwanti, M.Pd.  
[christina.purwanti@uph.edu](mailto:christina.purwanti@uph.edu)



# Mari Berpendapat!

## Apa itu Teks?



## Apa itu Komentar?

# Konsep Teks

- Jaringan kutipan yang dihasilkan dari ribuan budaya (Roland Barthes)
- Teks adalah sebuah hasil praktis dan produktivitas (Julia Kristeva)
- Wacana utuh yang membahas suatu hal.
- Satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak

# Pengertian Komentar

- Sebuah respons atau tanggapan terstruktur tentang sebuah teks .
- Respons atau tanggapan ini bisa disampaikan secara **tertulis** atau secara **lisan**.
- Komentar sebagai sebuah apresiasi terhadap suatu hal.
- Komentar itu sebuah tanggapan dan usaha mencari jawaban.

# Syarat Komentar

1. Harus menunjukkan pemahaman dan tanggapan yang baik akan isi teks/wacana/penggalan.
2. Harus membahas semua elemen penting yang terdapat dalam teks/wacana/penggalan dengan menggunakan panduan komentar  
*“TAP THE TV SID”*

# Tabel Panduan Komentar “TAP THE TV SID “

NO	ASPEK	PENJELASAN
1	Tipe Teks	Poster, artikel, feature, biografi, skenario film, pamflet, selebaran, pengumuman, undang-undang, lirik lagu, sari berita TV/radio, iklan, foto, dll. Sifatnya : formal, semi formal, informal.
2	Audien	Kepada siapa teks ini ditujukan ? Adakah target pembaca bersifat spesifik / umum ?
3	Purpose ( Tujuan)	Untuk keperluan apa teks tersebut diciptakan ?
4	Theme ( tema)	Pokok pikiran atau gagasan utama apa yang hendak disampaikan melalui teks tersebut ?
5	Tone ( nada)	Bagaimana perasaan pengarang terhadap pokok permasalahan (gagasan utama) ? pesimis, optimis, kuatir, antusias, masa bodoh, anrisipasi, simpati, senang, sedih, dll.
6	Voice ( suara)	Sudut pandang pengisahan apa yang digunakan pengarang ? (orang pertama, kedua, ketiga, (objektif, maha tahu). Atas dasar apa pemilihan tersebut digunakan ?
7	Struktur	Bagaimana gagasan disajikan , linear, tematik, perbedaan, perasaan ?
8	Sintaksis	Tipe kalimat, struktur SPOK.
9	Simbol	Natural, universal, kontekstual.
10	Imaji (imagery)	Visual, audio, audiovisual, kinestetik, taktil,
11	Diksi	Bagaimana pilihan katanya ? apakah selaras dengan tujuan yang hendak dicapai ?

# Proses Membuat Komentar

1. **Teks harus dibaca dengan cermat.**
2. **Mengemukakan interpretasi** yang paling valid dari bukti-bukti yang ada, yaitu dari kutipan.
3. **Mengomentari keefektifan** wacana tersebut dalam menyampaikan tujuan penulis.
4. **Menyampaikan pendapatnya dengan fokus** dan susunan ide yang jelas sehingga mudah diikuti pendengar/pembaca.
5. **Mampu menunjukkan bukti-bukti** (berupa “kutipan dari penggalan”) untuk semua alasan yang disampaikan.

# Struktur Komentar

- Struktur komentar, baik lisan maupun tertulis, sebagaimana bentuk esai lainnya, memiliki bagian **pembukaan, isi/pembahasan, dan penutup/kesimpulan.**



# Contoh: Analisis Artikel “Macam-Macam Ketidakadilan Gender”

## PEMBUKAAN:

Teks yang berjudul “Macam-Macam Ketidakadilan Gender” ini ditulis oleh seorang penulis bernama Sofyan Effendi. Teks ini dipublikasikan di sebuah jejaring sosial *WordPress* pada tanggal 26 Juli 2011. Teks ini menjelaskan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, laki-laki maupun perempuan, dan masing-masing mempunyai peran tergantung kemampuan masing-masing gender. Analisis berikut ini akan mengomentari contoh-contoh ketidakadilan gender. Komentar ini akan menganalisa bagaimana bahasa, gaya dan format digunakan di dalam teks untuk menggambarkan ketimpangan dan ketidakadilan gender, pemahaman terhadap teks, kepentingan konteks artikel, dan tujuan penulis dari teks tersebut. Bahasa, gaya, dan format yang digunakan dalam teks di atas ditujukan untuk menggambarkan ketimpangan dan ketidakadilan gender.

ISI :

Bahasa, gaya, dan format yang digunakan dalam teks di atas ditujukan untuk menggambarkan ketimpangan dan ketidakadilan gender. Bahasa yang digunakan dalam artikel ini adalah bahasa semi formal dengan berbagai macam alasan. Ini bisa dilihat dari penggunaan bahasa Inggris seperti di kalimat “Sepanjang penghargaan *social* terhadap peran *domestic* dan reproduksi berbeda dengan peran publik dan reproduksi, sepanjang itu pula ketidakadilan masih berlangsung,” yang menggunakan kata “*domestic*” dan “*social*”.

Artikel ini bergaya informatif karena sifatnya yang memberitahu pembaca sebagaimana tidak adilnya perempuan diperlakukan di lingkungan kita, juga untuk membujuk kaum laki-laki untuk lebih bertindak adil kepada lain jenis. Artikel ini tergolong informatif karena setiap tipe ketidakadilan gender dilengkapi dengan contoh-contoh di dunia nyata.

## Lanjutan...

Artikel dipublikasikan di jejaring sosial sehingga penyebarannya sangat efektif mengingat saat ini dunia teknologi dan internet berkembang sangat pesat. Pembaca akan lebih cepat mengakses dan membaca artikel ini karena bisa ditemukan di internet, dibandingkan kalau artikel ini diterbitkan di buku atau majalah. Semua teknik yang dipakai di artikel ini ditujukan untuk menggambarkan ketimpangan dan ketidakadilan gender. Artikel di atas menjelaskan bagaimana wanita diperlakukan dengan tidak adil oleh laki-laki. Ada beberapa tindakan negatif yang dilakukan kepada wanita seperti marginalisasi, subordinasi, pelabelan negatif (stereotipe), kekerasan, dan beban ganda. Artikel ini sangat penting karena dengan tipe-tipe ketidakadilan wanita dan contohnya, seperti di kutipan kalimat “Pemukulan, penyiksaan, dan perkosaan yang mengakibatkan perasaan tersiksa dan tertekan.

## Lanjutan...

Perkosaan juga bisa terjadi dalam rumah tangga karena konsekuensi tertentu yang dibebankan kepada istri untuk harus melayani suaminya. Hal ini bisa terjadi karena konstruksi yang melekatinya”, pembaca bisa mengerti bagaimana isu ini sangat memprihatinkan dan bahwa pembaca bisa ikut membantu mengurangi isu-isu seperti ini agar tindakan itu tidak terjadi lagi. Hal ini bisa dilihat jelas dalam kalimat “juga bertujuan untuk menghilangkan ketidakadilan gender (*gender inequality*). Ketidakadilan gender berdampak buruk terutama terhadap perempuan yang sering dirugikan akibat kesalahpahaman tersebut.” Sifatnya sangat informatif, dan disampaikan dengan struktur yang sangat jelas yang membuat artikel ini mudah untuk dimengerti dan dicerna oleh pembaca. Penulis juga menegaskan bahwa pembaca harus mengerti bahwa isu-isu ini harus dihentikan, yang bisa dilihat di kalimat berikut, “Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang tuntas mengenai konsep gender dan sex. Karena konsep gender yang telah melekat dalam masyarakat dengan proses yang panjang, maka pelurusan pemahaman juga membutuhkan waktu yang tidak singkat.”

## PENUTUP:

Secara keseluruhan, artikel ini menggunakan bahasa semi formal, gaya informatif, dan format artikel untuk menggambarkan ketimpangan dan ketidakadilan gender. Artikel ini memiliki kepentingan konteks yang sangat tinggi, dan ini bisa dimengerti jelas dengan cara penulis memberi contoh-contoh ketidakadilan terhadap wanita. Sofyan Effendi sukses menyampaikan pesan dari artikel ini, artikel ini sangat informatif dan akan bisa mengubah perspektif orang terhadap ketidakadilan gender.

# ANALISIS PERBANDINGAN DUA TEKS

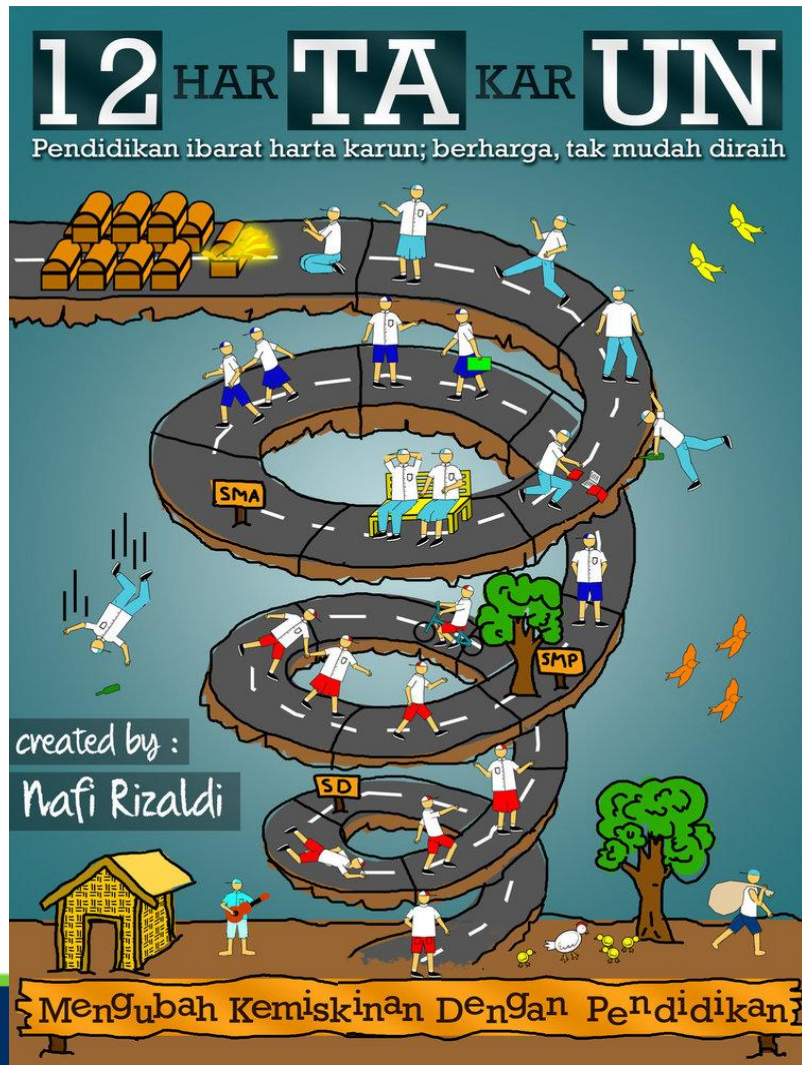
1. **Harus mampu mengemukakan interpretasi yang paling valid dari bukti-bukti yang ada, yaitu dari kutipan.**
2. **Bila bukti tertulis/tersurat yang kuat tidak ada, mahasiswa harus mengambil asumsi dengan mengandalkan apa yang tersirat, maka harus mampu menawarkan interpretasi alternatif terhadap asumsi mereka (critical thinking: *seeing two sides of the coin*).**
3. **Harus ada unsur membandingkan dan membedakan.**

- 4. Memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan terhadap dua teks.**
- 5. Memperhatikan pentingnya konteks, pembaca, tujuan, bentuk serta aspek gaya (stylistic features).**
- 6. Pembahasan sebuah teks adalah membahas : TAP THE TV SID.**



# ANALISIS PERBANDINGAN TEKS

## TEKS 1 - POSTER



## TEKS 2 - KOMIK





# LANGKAH 1:

- Coba amati dan simak baik-baik kedua teks tersebut !
- Lihatlah secara detail setiap komponen pendukung yang dipakai untuk mendukung masing-masing teks.
  - Huruf : ( jenis/bentuk/ besar/kecil/panjang/pendek.....)
  - Gambar : (bentuk/warna/jumlah/besar/kecil/absrak/nyata.....)
  - Kalimat : (panjang/pendek/efektif/komunikatif/slank/sindiran..)
  - Benda : (pohon, jalan, rumah, ruangan, tumbuhan, binatang....}
  - Ekspresi: (kalau ada tokohnya...bgm ekspresinya, pakaian, gaya..)
  - Hal lain ?

## LANGKAH 2:

**Setelah mengamati / mencermati kedua teks tersebut, selanjutnya adalah membandingkan kedua teks berdasarkan komponen TAP THE TV SID.**

# Komponen **pertama** dari **TAP THE TV SID** : adalah **T-(Type)**. Contoh perbandingannya

- Tipe teks pertama yaitu poster sangat mengutamakan gambar, gambar sebagai alat komunikasinya.
  - Gambar dalam poster yg menjadi tumpuan, yang berbicara dan tulisan sebagai pendukung.
  - Maka oleh pembuat poster, gambar akan diusahakan sedemikian baiknya untuk mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh pembuatnya.
  - Hal lain....?
- Pada teks yang kedua tipenya adalah komik.
  - Pada tipe ini kekuatan ada pada kalimat/dialog yang disampaikan
  - Berbeda dengan poster, komik lebih mengutamakan kalimat dibandingkan gambarnya.
  - Gambar pada komik tidak sebagus/sedetail pada poster karena gambar dalam tipe teks ini lebih sebagai pendukung.
  - Hal lain....?

Komponen **kedua** dari **TAP THE TV SID** :  
adalah **A-(Audien)**. Contoh perbandingannya  
adalah :

- Audien dari tipe teks pertama bisa diinterpretasikan lebih dari satu : pendidik, anak remaja, psikolog, sekolah, pemerintah, orang tua, dll....(biarkan mahasiswa mengembangkannya).
- Hal ini bisa disimak dari gambar-gambar sebagai simbol yang dimunculkan oleh teks pertama tsb.
- Dari gambar yg ada dalam teks pertama maka bisa diinterpretasikan siapa saja yang terkait.

- Audien pada teks yang kedua hampir sama dengan teks yang pertama yaitu bisa orang tua, anak, sekolah, psikolog, sosiolog, pemerintah, dll.

# Komponen ketiga dari TAP THE TV SID : adalah P-(Purpuse). Contoh perbandingannya adalah :

- Tujuan dari tipe teks pertama bisa diinterpretasikan banyak :
- Memberikan deskripsi perjalanan pendidikan selama 12 tahun dan tingkat kesulitan yang dialaminya.
- Untuk menyampaikan peringatan kepada orang tua siswa dan guru bahwa selama dua belas tahun belajar ada masa-masa kritis yang dialami siswa.
- Tujuan pada teks yang kedua hampir sama dengan teks yang pertama yaitu bisa orang tua, anak sekolah, psikolog.
- Mengingatkan kepada orang tua jangan hanya menuntut anaknya tanpa keteladanan.
- Memberikan gambaran bagaimana pendidikan yang dialami oleh OT (zaman dahulu) dengan pendidikan zaman sekarang.

• ....

# **Komponen keempat dari TAP THE TV SID : adalah THE-(Theme). Contoh perbandingannya adalah :**

- Tema dari teks pertama bisa : Pendidikan
  - Perjuangan untuk sukses.
  - Pendidikan di Indonesia.
  - Ada lagi yang lain... ?
- Tema pada teks kedua bisa :
  - Pendidikan
  - Perbedaan pemikiran antara anak dan orang tua

# **Komponen kelima dari TAP THE TV SID : adalah T-(Tone). Contoh perbandingannya adalah :**

- Tone ( perasaan) dari teks pertama bisa :
  - Keprihatinan pengarang akan kondisi pendidikan di Indonesia.
  - Pengarang dalam posisi memaparkan tahap situasi dan kondisi siswa ketika menempuh 12 tahun masa pendidikan.
- Tone pada teks kedua bisa :
  - Keprihatinan pengarang terhadap orang orang tua yang terlalu tinggi menuntut anaknya.
  - Keprihatinan penulis teks terhadap pandangan anak dalam mengartikan ukuran kesuksesan.

# **Komponen keenam dari TAP THE TV SID : adalah V-(Voice). Contoh perbandingannya adalah :**

- Voice ( sudut pandang pengisahan-yang digunakan pengarang ) dari teks pertama bisa :
- orang ketiga,
- objektif, maha tahu.
- Atas dasar apa pemilihan tersebut digunakan-jelaskan.

- Voice ( sudut pandang pengisahan-yang digunakan pengarang ) dari teks pertama bisa :
- orang ketiga,
- objektif, maha tahu.
- Atas dasar apa pemilihan tersebut digunakan-jelaskan.



# **Komponen ketujuh-kedelapan dari TAP THE TV SID : adalah S-(struktur -sintaksis).**

**Contoh perbandingannya adalah :**

CATATAN :

Pada komponen struktur dan sintaksis ini kedua teks tidak mempergunakannya.

Sintaksis dan struktur lebih banyak digunakan dalam esai formal bukan dalam poster dan komik.

Bahasa kedua teks menggunakan bahasa sehari-hari yang komunikatif, tanpa memperhitungkan SPOK.

Walaupun kedua teks tidak menggunakan struktur dan sintaksis bukan berarti tidak bisa dikomentari.

Ketidakadaan kedua unsur tersebutlah yang menjadi komentar.

# Komponen kesembilan dari TAP THE TV

**SID : adalah S-(Symbol). Contoh**

**perbandingannya adalah :**

- Menyebutkan gambar / benda yang banyak digunakan dalam teks ini :
- warna seragam yg berbeda
- Jalan aspal yang melingkar
- Pengamen, rumah gubug
- Burung, siswa yg jatuh,
- Pemulung, dll...

- Menyebutkan gambar / benda yang banyak digunakan dalam teks ini :
- Pakaian yang digunakan, warnanya, bentuk rumah, ciri kas dialog, asesoris yg dipakai oleh tokoh

# Komponen kesepuluh dari TAP THE TV SID : adalah

## I-(Imagery). Contoh perbandingannya adalah

- Teks pertama sifatnya adalah visual.
  - Kekuatan penyampaian pesan ada di gambar.
- Teks kedua sifatnya visual.
  - Kekuatan penyampaian pesan didukung dengan kalimat-dialog.

# **Komponen kesebelas dari TAP THE TV SID**

## **: adalah D-(Diction). Contoh perbandingannya adalah :**

- Teks pertama sangat sedikit mencantumkan kalimat.
  - Lebih cenderung menggunakan kata.
  - Penulisan kata sangat diatur dan variatif (besar-kecil,)
  - Pilihan katanya singkat dan padat.
- Pilihan katanya lebih ke kata-kata sehari-hari.
  - Pilihan kata mudah dipahami, jelas.
  - Variasi kata relatif lebih sedikit.

# LANGKAH 3

Setelah mengidentifikasi seluruh komponen kedua teks berdasarkan TAP THE TV SID. Maka mahasiswa mulai mencoba mengembangkan ide-ide hasil identifikasi ke dalam sebuah esai.

# LANGKAH 4

Proses penulisan esai perbandingan teks dengan catatan :

- Tidak ada keharusan semua hasil identifikasi yang sudah dilakukan akan dibahas dalam esai. Kecuali mahasiswa tersebut terbatas kemampuan menulisnya.
- Dengan kata lain, mahasiswa diberi kesempatan mengembangkan komponen identifikasi sesuai dengan kemampuan Anda, sesuai dengan ketertarikan Anda
- Komponen yang mudah dibahas...*di-explore* lebih luas.

# LANGKAH 5

- Semua materi hasil identifikasi sifatnya sebagai bahan esai.
- Penulisan esai tidak diharuskan urutan komponen TAP THE TV SID, bisa secara acak.
- Yang jelas semua statemen, penjelasan berdasarkan yang ada di teks ( jangan mengasumsikan yg di luar teks).

# LANGKAH 3

Setelah mengidentifikasi seluruh komponen kedua teks berdasarkan TAP THE TV SID. Maka mahasiswa mulai mencoba mengembangkan ide-ide hasil identifikasi ke dalam sebuah esai.



# Aktivitas Mahasiswa



**UPH**  
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

# KAT 2

- Tentukanlah teks yang ingin Anda bandingkan di bawah ini!
- Tuliskan komentar berbentuk esai sesuai ketentuan TAP THE TV SID ( MINIMAL 4 UNSUR )
- Panjang esai minimal 500 kata, *font times new roman 12*, spasi 2
- Kumpulkan KAT 2 pada pertemuan minggu ke-6!

# MAAF!

Orang Miskin  
**DILARANG  
SEKOLAH!!!**



Sekolah Dasar (SD)\*  
Estimasi Biaya > 4 Juta\*\*



Sekolah Menengah Pertama\*  
(SMP)  
Estimasi Biaya > 8 Juta\*\*



Sekolah Menengah Atas\*  
(SMA)  
Estimasi Biaya > 9 Juta\*\*



Perguruan Tinggi\*  
(PT)  
Estimasi Biaya > 13 Juta\*\*

\*Periksa **UANG** Anda Pada Saat **PENDAFTARAN**  
\*\*Belum Termasuk **PAJAK**

- Poster ini dibuat hanya sebagai "Pesan" kepada "Mereka".
- Tidak ada maksud sedikitpun untuk melukai perasaan orang-orang miskin.
- Karena saya juga orang miskin.



*"Sebuah ilmu tak kan pernah ada batasan, usia, ruang,  
selama ia mampu ilmu itu dapat dicapai dengan  
kemaunan yang tinggi"*

**GA ADA**  
**KATA**  
Terlambat

buat  
**BELAJAR**



**UPH**  
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN



# Menyontek!

Tak diajarkan di surga  
Tak diujikan di neraka  
Tak diluluskan di dunia

**AYO  
HIDUP  
JUJUR!**

**GANN** Gerakan Anti menyontek Nasional

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya,

Nama : Dinia Ulfa

NIM : 1301409050

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Layanan Konseling Individual Teknik *Self-Management* Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014", saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2014

Penulis,



Dinia Ulfa  
NIM 1301409050



# 5

## LINGKUNGAN HIDUP



**VERSI LAMPU MERAH**  
**durasi 30"**





- Terima kasih

